

**Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan****Efiana Ariska^{1✉} Tommy Soenyoto²**Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²**Article History**

Received : September 2021
Accepted : November 2021
Published : June 2023

Keywords

Achivement coaching;
Volleyball.

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode naturalistik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Narasumber sebanyak 12 orang terdiri dari 1 pengurus, 3 pelatih dan 8 atlet. Penelitian ini menggunakan triangulasi data dan sumber untuk memverifikasi keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) pemassalan pada klub IVOKAB sudah berjalan dengan baik, karena strategi pemassalan secara langsung dan tidak langsung, untuk memaksimalkan kualitas klub IVOKAB. (2) pembibitan klub IVOKAB sudah berjalan dengan baik, karena pembibitan dilakukan penjaringan melalui tes dan dikategorikan dengan ketersesuaian usia. (3) pencapaian prestasi cukup baik, karena kondisi klub yang masih baru, untuk event tahunan di Kabupaten Pekalongan hanya turnamen daerah saja.

Abstract

The purpose of this study is to find out the achievements, nurseries, and coaching achievements of the volleyball sport club IVOKAB Pekalongan Regency in 2021. This type of research is a qualitative naturalistic method. Data collection techniques through observation, interviews, documentation. The 12-person source consisted of 1 manager, 3 coaches and 8 athletes. The study used data and source triangulation to verify the validity of the data. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and verification. The results obtained are as follows: (1) The processing of ivokab clubs has been going well, because of the direct and indirect strategy, to maximize the quality of IVOKAB clubs. (2) IVOKAB club nursery is already going well, because the nursery is done networking through tests and categorized with age-appropriateness. (3) achievement is quite good, because the condition of the club is still new, for the annual event in Pekalongan Regency only regional tournaments only

How To Cite:

Ariska, E., & Soenyoto, E., (2023). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 62-71.

PENDAHULUAN

✉ Corresponding author :
E-mail: efanark@gmail.com

© 2023 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN (2723-6803)
e-ISSN (2774-4434)

Perkembangan olahraga memberikan kode yang sangat kuat bagi perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, seperti kedokteran olahraga, fisiologi, psikologi, biomekanik, dan pembelajaran olahraga. Kegiatan olahraga bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok (Kusbani, H. S. 2018:589). Salah satu olahraga yang di gemari oleh masyarakat Indonesia yaitu bola voli. cabang olahraga bola voli sudah berkembang dengan pesat dan termasuk dalam olahraga prestasi (Abadi, A. K. 2016:536).

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang terencana, bertahap, dan berkelanjutan yang melatih atlet melalui kompetisi dengan menggunakan teknologi olahraga yang mendukung prestasi (UU No. 3 Tahun 2005). Pencapaian prestasi olahraga di tingkat regional, nasional, dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh organisasi unggulan olahraga daerah dan pusat utama pembinaan dilakukan melalui pengesahan liga olahraga, pembinaan pusat utama, pembinaan olahraga nasional, dan daerah serta kompetisi yang bertahap dan berkesinambungan (Khoirul Z. A. 2021). Pembinaan berarti usaha, atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Arini Permatasari 2017:4). Dalam suatu sistem pembinaan terdapat tahap-tahap pembinaan. Pembinaan atlet dibagi menjadi empat tahap berdasarkan usia, yakni: pembinaan usia kurang 10 tahun, remaja awal 11-14 tahun, remaja akhir 15-19 tahun dan dewasa. Menurut Irwanto (2017:11) para olahraga seluruh dunia sependapat, bahwa perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang tinggi, yaitu melalui tahap pemassalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi.

Pembinaan memiliki tujuan untuk menumbuhkembangkan kemampuan para atlet untuk berkembang dan menghasilkan prestasi tertentu (Agus Trihartanto, 2020). Dalam suatu cabang olahraga, latihan memegang peranan yang sangat penting dan berpengaruh dalam pencapaian prestasi atlet (Muhammad Misbakhudin 2020:34). Tanpa pembinaan olahraga, tidak mungkin mencapai prestasi besar (Helen P.S. 2017). Pelaksanaan pembinaan

dalam suatu cabang olahraga memerlukan pengorganisasian dan perencanaan untuk mengatur segala kegiatan dan membantu atlet untuk mengatur segala kegiatan dan membantu atlet mencapai prestasi yang setinggi-tingginya (Sugiyanto, A. F.,2013:15).

Pembinaan adalah usaha seorang manusia yang dapat dilakukan secara berdayaguna, untuk meningkatkan sebuah hasil yang lebih. Pelatih adalah seorang yang harus tahu tentang apa yang dibutuhkan dalam dasar terpenuhinya kondisi seorang atlet, dimana atlet mempunyai peluang berprestasi dalam peran penting pelatih dalam kompetitif olahraga terbukti dengan sendirinya tanpa adanya pengungkapan oleh pelatih itu sendiri. Pelatih bertanggung jawab untuk mendukung fisik, mental, teknis dan perkembangan taktis atlet sehingga mereka bisa mencapai tujuan yang tertinggi (Syarif Hidayat, 2018)

Pemainan bola voli sudah tidak asing lagi di Kabupaten Pekalongan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya klub- klub bola voli di Kabupaten Pekalongan, seperti klub DVC Doro, Jalasutra, Ivodo, dan IVOKAB. Tujuan pembinaan adalah untuk menumbuhkan kemampuan atlet untuk mengembangkan dan mencapai prestasi tertentu (Rumini, R. D. 2020:539). Dalam olahraga, pembinaan memainkan peran sangat penting dan berpengaruh dalam pencapaian atlet (Ronang F. A. 2020). Tanpa pelatihan olahraga, dalah mustahil untuk mencapai prestasi besar (Irawan, R. 2017:91). Pelaksanaan pembinaan olahraga memerlukan organisasi dan perencanaan untuk mengatur semua kegiatan dan bantuan atlet untuk mrncapai prestasi (Subagya, D. 2017:102).

Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan memiliki atlet dengan kategori usia yang berbeda, sebelum mereka bergabung dalam klub ivokab mereka akan melakukan tes yang disediakan oleh tim pelatih dengan kategori usia yang telah disesuaikan dari jenjang SD sampai perguruan tinggi.berdasarkan hasil observasi dengan Bapak Agung selaku pelatih putri pada tanggal 22 Desember 2020, pengelolaan atau pembinaan prestasi di klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan masih kurang optimal karena

kepengurusan yang terlalu lama fakum, dalam pembinaan kelengkapan sarana prasarana yang sangat minim dikarenakan minimnya anggaran dana, minat dan bakat yang tidak tergal, kurangnya event regional dan pembinaan yang kurang berkesinambungan serta kurangnya jam terbang latihan pada klub IVOKAB sehingga masih kurang dalam perencanaan program latihan

Namun, dalam hal tersebut tidak menjadi alasan untuk tidak mengikuti kejuaraan daerah maupun diluar daerah, klub IVOKAB selalu berpartisipasi dalam kejuaraan daerah. Berdasarkan hasil observasi Pada tanggal 22 Desember dengan Bapak Agung selaku pelatih putri mengatakan untuk tim putra banyak meraih kejuaraan seperti peringkat III Karang Tarunan Medayu Cup, peringkat III Ivan Cup Buaran, Peringkat II Maried Cup Kaligawe dan Peringkat III Lembanggelun Cup Paninggaran, sedangkan untuk tim Putri sendiri pernah mendapatkan peringkat I Pervoctim Cup dan peringkat III Ivonas Game. Hal ini dikarenakan pembinaan yang kurang berjalan dengan baik, sarana prasarana yang tidak ideal atau terbatas menjadi salah satu penyebabnya. Kabupaten Pekalongan tidak memiliki banyak prestasi dibidang bola voli. dibandingkan dengan daerah lain yang sudah berkembang, seperti Kota Semarang, Kota Kendal, Kota Solo, Kota Tegal, dll. Dalam hal ini pembinaan prestasi bola voli merupakan salah satu arah untuk meningkatkan prestasi (R, L. A. 2016). Khususnya tahap pembinaan karena dilakukan dengan berbagai cara atau usaha menguasai keterampilan bola voli. Pembinaan prestasi bola voli Kabupaten Pekalongan perlu dikaji dan dipahami agar dapat meningkatkan prestasi dan menjunjung tinggi pervolian di Kabupaten Pekalongan, karena pengembangan prestasi olahraga tidak hanya menjadi tanggung jawab sumber daya manusia. Menurut Dian Ratna Sari, J. T. (2018:9) pengembangan prestasi merupakan gabungan dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga khususnya bola voli.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana melakukan pembinaan prestasi di Divisi bola voli klub

IVOKAB Kabupaten Pekalongan, sehingga dapat memahami kekurangan dan kelebihan pengembangan prestasi serta memberikan saran untuk masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan Tahun 2021".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode naturalistik. Penelitian ini dilakukan di Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan yang berada di Jl.Mandurorejo Kajen 51161 Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Subjek penelitian ini meliputi pengurus, pelatih dan atlet yang dapat memberikan sumber data secara factual berdasarkan keadaan nyata. Instrumen pilihan dalam naturalistik adalah manusia. Kita akan melihat bahwa bentuk instrument atau lainnya mungkin digunakan dalam tahap penyelidikan selanjutnya, tetapi manusia adalah andalan awal dan berkelanjutan. Tetapi jika instrument manusia telah digunakan secara ekstensif pada tahap awal pembelajaran, maka instrument dapat dikonstruksikan yang didasarkan pada data bahwa manusia tersebut mempunyai produk. Peneliti ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif naturalistik

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pemilihan pendekatan penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang hendak dicari dalam Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli data yang menggambarkan pelaksanaan proses, pendekatan ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam dan natural tentang makna yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data dari orang yang

meliputi 1 pengurus, 3 pelatih dan 8 atlet. Sumber data tempat yang meliputi kesekertarian dari lapangan dan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka atau symbol. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yaitu: (1) alat tulis, (2) alat perekam, dan yang paling utama adalah peneliti sendiri. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Sasaran penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan aspek-aspek pembinaan prestasi yang didalamnya terdapat pemassalan, pembibitan dan pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang peneliti peroleh yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh penulis secara langsung melalui wawancara, pengamatan, dan tindakan yang dilakukan subjek penelitian ataupun informan. Sedangkan data sekunder digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari data primer.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, untuk memperoleh data akurat bagi penelitian, peneliti melakukan observasi melalui pengamatan langsung dilapangan karena observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Mengatakan observasi langsung adalah peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Wawancara dilakukan secara mendalam sehingga didapatkan data primer yang langsung berasal dari informan. dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari

observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya ketika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademi dan seni yang telah ada.

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dan sumber. Teknik analisis data digunakan meliputi komponen reduksi data penyajian data dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan yang berada di Jl. Mandurorejo 51161 Kajen Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni s.d 10 Juli 2021 di lapangan bola voli GPU Kajen. Hasil penelitian pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan. Untuk mencapai sebuah prestasi secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah, dan berkelanjutan serta didukung penunjang yang memadai. Mulai dari pemassalan, pembibitan, dan prestasi.

Hasil penelitian ini diambil berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan peneliti dengan pengurus Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan, Pelatih Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan dan atlet Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan. dari hasil penelitian yang dilakukan di Klub IVOKAB mengenai pembinaan prestasi olahraga bola voli, diperoleh data sebagai berikut:

Pemassalan

Pemassalan adalah dasar pokok gerakan olahraga. Pelaksanaan startegi pemassalan pada Klub IVOKAB dengan menyebarkan informasi melalui media sosial terkait dengan Klub IVOKAB. Seperti di facebook, whatsapp, maupun Instagram, kemudian dilakukan uji tanding dengan klub-klub yang ada di Kabupaten Pekalongan, serta mengkomunikasikan dengan sekolah baik SMP maupun SMA untuk menjaring potensi atlet baru yang akan dikembangkan melalui pembinaan pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan. hal tersebut dilakukan adar semua orang yang belum mengetahui Klub

IVOKAB Kabupaten Pekalongan bisa lebih tahu. Agar diperoleh bibit olahragawan yang baik perlu disiapkan sejak awal yaitu dengan program pemassalan yang dilakukan dengan cara menggerakkan anak-anak pada usia dini untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun.

Pemassalan yang dilakukan oleh Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan adalah dengan menggunakan media sosial, dengan perkembangan ilmu teknologi di zaman seperti sekarang memudahkan manusia untuk membagikan berbagai jenis informasi, seperti halnya informasi perekrutan atlet. Sehingga seluruh lapisan masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan budaya dapat melakukan olahraga, baik untuk tujuan sosialisasi, mengisi waktu luang atau rekreasi, kesehatan maupun untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Keberhasilan tahapan pemassalan olahraga akan sangat berkontribusi terhadap munculnya bibit-bibit atlet yang memiliki potensi untuk dibina serta dikembangkan (Nugraha, 2019: 241).

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang ada, proses pemassalan susah sesuai dengan teori yang ada, keberhasilan strategi pemassalan nanti akan sangat berpengaruh dengan munculnya bibit-bibit atlet yang akan memiliki potensi yang dikembangkan.

Pembibitan

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet bebakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Bertujuan untuk menyediakan calon atlet bebakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi untuk kemudian dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif.

Pelaksanaan pembibitan atlet dilakukan di Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan yaitu dengan cara terbuka dan tidak ada batasan waktu, artinya kapan saja dan siapa pun yang ingin bergabung dengan Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan diperbolehkan. Kemudian atlet akan digabungkan untuk latihan bersama kurang lebih 3-4 bulan, kemudian pelatih melakukan

penjaringan dengan rangkaian tes yang sudah ditentukan.

Belum ada kriteria khusus bagi atlet Klub IVOKAB yang diutamakan tinggi badan, sehat jasmani rohani, serta usia, untuk skill bisa menyusul karena Klub IVOKAB merupakan klub pembinaan di Kabupaten Pekalongan. setelah dilakukan penjaringan jika ada atlet yang belum memenuhi capaian tes yang sudah diberikan, maka atlet tersebut diberi program sendiri atau di didik oleh pelatih agar bisa seimbang dengan atlet yang lain dan dikelompokkan sesuai dengan usia yang ditetapkan.

Untuk pelaksanaan pembibitan pelatih di Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan dengan cara melalui tes, dan setiap pelatih juga harus bersertifikasi atau mempunyai lisensi pelatih baik dari cabang olahraganya maupun sertifikasi pelatih fisik. Hanya ada 2 orang pelatih yang mempunyai lisensi cabang olahraga dan 1 pelatih fisik. Pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan belum ada kriteria khusus bagi pelatih, yang diutamakan adalah memiliki pengalaman jam terbang yang sudah berkompeten.

Untuk pelaksanaan pembibitan atau perekrutan pengurus yang dilakukan Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan adalah dengan cara melaksanakan rapat pengurus dan orang tua atlet, perekrutan dilakukan setiap 2 tahun sekali yang dipilih berdasarkan hasil musyawarah rapat bersama pengurus dan orang tua atlet.

Proses pembinaan olahraga harus sudah dimulai sejak usia muda, karena pada saat usia muda si anak mempunyai kadar fleksibilitas yang tinggi, kondisi fisik dan mentalnya sedang berada dalam keadaan stabil dan motivasinya untuk berolahraga tinggi, sehingga memungkinkan untuk dapat meningkatkan kemampuannya kearah yang lebih tinggi, serta didalam mengambil keputusannya dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Namun perlu diingat pula bahwa pada usia muda harus sudah memulai latihannya tergantung dari cabang olahraganya (Eri Vandiyanto, 2018).

Pembinaan dapat dilakukan dengan menerapkan pengenalan bakat dan kemudian memasuki tahap pengembangan bakat. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembibitan dengan baik. Pembibitan merupakan model

aplikasi yang dirancang untuk menarik atlet berbakat yang dipelajari secara ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori maka proses pembibitan yang dilakukan oleh Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan sudah sesuai dengan teori yang ada. Dengan adanya pembibitan yang sesuai dengan pengelompokan usia, memudahkan pelatih untuk memberikan program latihan, dan kejuaraan yang menggunakan batasan umur.

Prestasi

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tentang sistem keolahragaan nasional menjelaskan prestasi yaitu hasil maksimal yang diperoleh olahragawan atau tim olahragawan dalam kegiatan olahraga. Olahraga prestasi termasuk salah satu bidang yang memperoleh perhatian khusus oleh pemerintah. Dikarenakan perolehan prestasi olahraga yang baik dan maksimal dapat menjadikan salah satu indikator keberhasilan di suatu Negara. Prestasi dalam bidang olahraga tidak hanya dilakukan dengan alakadarnya, melainkan harus ada program yang tertstruktural dan tersusun dengan sebaik-baiknya. Pembinaan juga dilaksanakan dengan waktu yang terprogram dan terencana seperti yang dijelaskan dalam komponen sistem pembinaan olahraga nasional yaitu (1) Tujuan, (2) manajemen, (3) faktor ketenagakerjaan, (4) atlet, (5) sarana dan prasarana, (6) Struktur dan isi program, (7) sumber belajar, (8) Metodologi, (9) evaluasi dan penelitian, (10) dana (Harasuki dala Vanagosi, 2019:25)

Prestasi merupakan tujuan utama dari pembinaan. Upaya pencapaian prestasi merupakan tugas yang kompleks yang biasanya melibatkan banyak faktor internal maupun eksternal. kualitas latihan merupakan penunjang utama pencapaian prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan ditentukan oleh faktor internal, yaitu kemampuan atlet (bakat dan motivasi) dan faktor eksternal. Prestasi Atlet merupakan sekumpulan hasil yang dicapai oleh atlet dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Terdapat faktor internal dan eksternal bagi seorang atlet untuk mendapatkan sebuah hasil prestasi yang tinggi. Adapun faktor internal adalah

bakat, skill dan motivasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah pelatih, organisasi, sarana dan prasarana, dana, IPTEK, dan pertandingan atau kompetisi

Berdasarkan hasil penelitian hasil prestasi yang dimiliki Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan cukup baik, meskipun klub ini masih baru namun sudah bisa membawa beberapa juara, untuk event tahunan di Kabupaten Pekalongan hanya turnamen daerah saja, maka dari itu prestasi yang dimiliki Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan hanya tingkat Kabupaten. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sebuah prestasi, diantaranya adalah:

Program Latihan

Untuk program latihan yang dilaksanakan oleh Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan adalah program latihan jangka panjang karena pandemic dan kejuaraan diundur sehingga waktu tersebut dilakukan pelatihan jangka panjang. Namun jika ada kejuaraan dalam waktu dekat maka Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan akan melaksanakan latihan jangka pendek. Pembuatan program latihan disusun oleh pelatih dengan sepengetahuan pengurus Klub IVOKAB Kabupaten Pekaongan. Dilaksanakan 4x dalam seminggu yaitu hari selasa, kamis, sabtu, dan minggu, untuk hari minggu dikhususkan untuk melatih daya tahan setiap atlet agar meningkat, pelaksanaannya sudah sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya, namun untuk masalah waktu yang masih kurang optimal dan kegiatan atlet yang padat juga mempengaruhi pelaksanaan program latihan yang belum berjalan dengan maksimal.

Dalam kegiatan program latihan Klub IVOKAB saat akan menghadapi pertandingan latihan tetap dilaksanakan 4x dalam seminggu hanya saja jadwal yang diubah sebelumnya latihan dilaksanakan pada pukul 14.00 s.d 18.00 diubah menjadi 07.00 s.d 11.30. hal tersebut dilaksanakan agar dapat mengoptimalkan program latihan yang telah direncanakan. Pada saat latihan biasa lebih banyak latihan fisik, tetapi pada saat pemusatan latihan lebih ke latihan teknik serta *teamwork*. Akhir dari kegiatan latihan selalu dilakukan evaluasi oleh pengurus terhadap

pelatih dan atlet dan juga evaluasi pelatih terhadap atlet. Pengurus dan pelatih melakukan evaluasi secara menyeluruh, tetapi yang sering di evaluasi adalah kekurangan atlet pada saat melakukan program serta memberi masukan kepada atlet agar dapat meningkat secara optimal.

Kusbani, dkk (2018: 586), mengatakan program latihan olahraga bola voli ditentukan oleh latihan fisik, mental dan keterampilan. Perencanaan tersebut meliputi latihan kekuatan, kelincahan dalam bermain dan stamina yang diperlukan "*the achievement is largely determined by physical, mental and skill planning. Physical exercise planning and evaluation include power, agility, and stamina trainings*". Program latihan merupakan suatu proses untuk melaksanakan pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, mengevaluasinya, mengoreksinya menggunakan dengan maksud bilamana diperlukan agar pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana semula (Susanto, 2016: 105). Dalam berlatih yang terprogram dengan dinamakan program latihan memang tidak semua memberikan dampak positif bagi melakukannya, karena dampak buruknya adalah memberikan ketidak nyamanan tersebut yaitu muncul ketika atlet merasa terbebani, merasa bosan dan juga merasa berat untuk menjalankan program latihan tersebut. Agar atlet dapat menjalankan tugasnya secara teratur dan juga sistematis dengan baik untuk mencapai tujuan atau sasaran latihan, maka diperlukan program latihan yang diberikan kepada atlet. Kemudian program latihan akan berjalan dengan baik, apabila proses pembinaan dapat terlaksana dengan baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian program latihan pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan sudah tersusun dengan baik, ada pembuatan jangka panjang dan ada pembuatan jangka pendek. Program latihan yang sudah diberikan kepada atlet yaitu latihan Teknik, latihan Taktik, latihan Fisik, dan latihan Mental. Empat komponen program latihan tersebut merupakan komponen terpenting dalam menguasai dan meningkatkan kemampuan diri. Program latihan merupakan pedoman latihan yang bertujuan untuk menentukan cara efisien

serta usaha untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Pencapaian Prestasi

Untuk prestasi yang pernah diraih oleh Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan selama ini masih minim yaitu kejuaraan daerah pada masa pandemic jarang sekali ini masih minim yaitu kejuaraan-kejuaraan didalam maupun diluar daerah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus, pelatih dan atlet dalam setiap ajang kejuaraan atau turnamen lokal Klub IVOKAB selalu membawa pulang juara walaupun belum bisa mendapatkan juara 1. Prestasi puncak pada seorang atlet sering dicapai pada usia diatas 20 tahun, yang bisa disebut sebagai usia emas.

Berdasarkan hasil penelitian pencapaian prestasi pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan cukup baik. Meskipun juara yang diraih hanya beberapa saja, tetapi tidak memungkinkan atlet yang berprestasi hanya sampai tingkat daerah ada beberapa atlet dari Klub IVOKAB yang bisa membanggakan diluar daerah.

Organisasi

Kepengurusan pada Klub Organisasi merupakan struktur fungsi dan sistem kerja yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang meliputi pengurus, pelatih dan atlet. Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam suatu struktur dan pola tertentu untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Handoko (2009: 169) bahwa struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, posisi,

IVOKAB Kabupaten Pekalongan sudah terstruktur. Semua pengurus berjalan sesuai dengan posisinya. Kepengurusan Klub IVOKAB masih dalam tahap awal. Setiap bidang juga mempunyai anggota dengan tugas dan fungsi-fungsinya. Pengurus Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan berasal dari staf KONI Kabupaten Pekalongan yang mempunyai kesenangan dalam bola voliada juga orang yang berasal dari luar KONI namun memiliki tujuan yang sama untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan.

Untuk dapat mengembangkan prestasi, diperlukan organisasi yang ditata dengan baik dan profesional. Organisasi dan tata kerja pembinaan olahraga yang bekerja secara sinergi antara organisasi dan instansi merupakan kunci keberhasilan pembinaan prestasi. Organisasi pada Klub IVOKAB memiliki struktur organisasi yang terstruktur dan pada setiap bidang memiliki anggota dengan tugas dan fungsi masing-masing. Pelaksanaannya sudah baik sesuai dengan tanggungjawab, hanya saja dalam pengawasan pengurus lapangan kurang optimal.

Sarana dan Prasarana

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana-dan prasarana pendidikan yang memadai disertai dengan pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya penunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaan, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Sarana dan Prasarana pada klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan belum terpenuhi dan belum sesuai standar. Untuk bola hanya memiliki 10, net 2 lapangan Klub IVOKAB masih menggunakan lapangan umum artinya buka miliki pribadi.

Latihan yang baik dan pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya harus didukung oleh sarana prasarana yang berkualitas untuk menyesuaikan dengan kegiatan olahraga prestasi, artinya peralatan yang digunakan harus sesuai dengan olahraga yang sedang berlangsung. Pemanfaatannya secara optimal dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencapai kinerja yang maksimal. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sebaliknya jika sarana dan prasarana kurang memadai akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga berpengaruh sangat penting karena dapat mengakibatkan orang yang menggunakan celaka.

Sarana olahraga adalah semua prasarana olahraga. Semua prasarana olahraga meliputi semua lapangan dan gedung olahraga beserta kelengkapannya untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga. Dalam hal ini sarana prasarana olahraga dapat meliputi sarana dan prasarana olahraga. Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana yang terdapat pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan sesuai dengan teori yang ada.

Pendanaan

Pendanaan menjadi salah satu faktor penting dalam pembinaan olahraga. Tanpa adanya pendanaan yang cukup, sulit rasanya mengharapkan prestasi olahraga di tingkat nasional tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan

Pendanaan pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan cukup baik, sumber dana yang diperoleh Klub IVOKAB adalah dari iuran atlet yang biasa disebut kas atlet yang dikumpulkan setiap kegiatan latihan dilaksanakan dan digunakan sebagai konsumsi setiap harinya, dan juga mendapat dana dari pengurus yang dikumpulkan menjadi satu untuk digunakan jika ada kegiatan uji tanding persahabatan dalam kota maupun luar kota. Kemudian untuk penghargaan kepada atlet yang berprestasi mendapat tawaran lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pengurus, tetapi jika untuk atlet yang masih tahap pembinaan diberikan jersey gratis.

Sumber dana atau pendanaan yang menggerakkan seluruh kegiatan, maka setiap organisasi harus mempunyai sumber dana yang mampu menaungi agar dapat berjalan secara maksimal. Pendanaan yang ada pada setiap organisasi harus dikelola dengan baik agar mendapat kelancaran dan tercapainya sebuah tujuan. Berdasarkan hasil penelitian, pendanaan yang ada pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan sudah sesuai dengan teori yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan: (1) Tahap pemassalan pada Klub IVOKAB Kabupaten

Pekalongan sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ada, karena strategi pemassalan yang dilakukan secara langsung uji tanding dan dilakukan melalui media sosial, (2) Tahap pembibitan pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan kelompok usia masing-masing karena pembibitan bersifat terbuka artinya siapa saja yang ingin bergabung dipersilahkan. Kemudian kisaran 1-4 bulan baru diadakan seleksi mandiri dengan rangkaian tes yang telah disiapkan oleh tim pelatih dan sesuai dengan kelompok usia masing-masing, (3) Prestasi yang sudah dicapai pada Klub IVOKAB Kabupaten Pekalongan untuk tingkat regional cukup baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya sebuah prestasi juga sudah termasuk baik.

REFERENSI

- Abadi, A. K. (2016). Pembinaan Cabang Olahraga Panjat Tebing Indonesia Kota Surabaya. *Journal Kesehatan Olahraga* , 535-544.
- Arini Permatasari, R. B. (2017). Pembinaan Olahraga Senam Artistik di Kota Semarang Tahun 2017. *Journal of Physical Education and Sport*. 1-8.
- Agus Trihartanto, A. S. (2020). Analisis Pembinaan Cabang Olahraga Bola voli U -16 Klub Kusuma Bhirawa Kabupaten Ponorogo tahun 2019. Surakarta. *Journal of Physical Education and Sport*. 2(1).
- Dian Ratna Sari, J. T. (2018). evaluasi program pemusatan latihan daerah (PELATDA) Bola voli pasir putri DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 8-16.
- Eri Vandiyanto, A. W. (2018). Pembinaan Klub Bolavoli di Kabupaten Purworejo Tahun 2018. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1-7.
- Helen Purnama Sari, O. W. (2017). evaluasi program pembinaan atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu Tangkis Provinsi Sumatera Selatan. *Journal Of Physical Education and Sport*, 261-265.
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di FIK UNNES. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 90-102.
- Irwanto, E. (2017). Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10-20.
- Khoirul Zainal Abidin, C. Y. (2021). Pembinaan Prestasi Atlet Paralympic National Paralympic Committe of Indonesia di Surakarta. *Journal of Physical Education and Sport*. 2(1).
- Kusbani, H. S. (2018). The Analysis of Volleyball Coaching Achievement Obstacles in Lampung Province Indonesia. *Jurnal Advances in sosial science, Education and Humanites Research*, 589-591.
- Muhammad Misbakhudin, M. A. (2020). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada SBB Barca Temanggung di Kabupaten Temanggung. *Journal of Physical Education and Sport*, 33-40.
- R, L. A. (2016). Pembinaan Prestasi Bola Voli Klub IVOLTA Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. *Journal Kesehatan Olahraga* , 426-432.
- Ronang Fandy Achmad, C. Y. (2020). Pola Pembinaan Akademi Sepak Bola Satria Kencana Serasi di Kabupaten Semarang. *Journal for Physical Education and Sport*, 66-71
- Rumini, R. D. (2020). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik Kabupaten Pati. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 538-546.
- Subagya, D. (2017). peran pembinaan oleh dinas pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata (DISPORABUDPAR) dalam meningkatkan prestasi bidang olahraga di kabupaten tangerang. *Jurnal mozaik*, 101-105.
- Sugiyanto, A. F. (2013). Evaluasi Program pembinaan renang di klub Tirta Serayu, TCS, Bumi Pala, Dezender, Spectrum di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal keolahraagaan* , 13-25.
- Syarif Hidayat, P. R. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Smk Negeri 1 Subang. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*.